Eksistensi hukuman mati dalam KUHP ditinjau dari sila ke II pancasila dan hukum Islam

Oleh Mashudi

019000048

Pembimbing

Djuwoto

Abstrak

Pandangan Pancasila terhadap hukuman mati, terutama sila perikemanusiaan. Perikemanusiaan adalah sifat, sikap yang pantas dari manusia, tapi tidak semua mahluk yang dinamakan manusia itu berperikemanusiaan yang mencintai sesamanya. Dalam ha1 ini dari sudut manakah kita harus memandangnya, apakah dari sudut perikemanusiaan sipenjahat beserta keluarganya atau dari sudut perikemanusiaan sikorban beserta keluarganya atau dari sudut perikemanusiaan masyarakat secara umum. Ditinjau dari segi Agama Islam yang menyangkut Syariat Islam sudah menjadi jelas bahwa pidana mati itu adalah pidana yang ditetapkan oleh Allah Swt. dalam Al Quan. Yang sama sekali tidak boleh diganggu gugat oleh siapapun juga. Hanya yang perlu kita pelajari dalam hal ini ialah : Syarat-syarat pelaksanaannya agar tidak mudah menjatuhkan putusan hukuman itu. Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana eksistensi hukuman mati menurut KUHP. Bagaimana eksistensi hukuman mati menurut KUHP jika ditinjau dari sila ke II Pancasila dan Hukum Islam. Hasil dari pembahasan menyimpulkan diantaranya bahwa Keberadaan hukuman mati dalam KUHP dan hukum Islam, bahwa hukuman mati yang terdapat dalam KUHP dan hukum Islam sama-sama memandang bahwa hukuman mati sangat diperlukan karena tidak bertentangan dengan jiwa Bangza Indonesia dan hukum Islam. Karena sama-sama mempunyai tujuan untuk melindungi keselamatan jiwa masyarakat dan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia secara universal, dan keutamaan dalam masyarakat dari kekejaman dan kekerasan yang membahayakan jiwa manusia.

Key: Hukuman Mati; Hukum Islam; Pancasila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id